

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegiatan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis (Sugiyono, 2018:10). Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan majerial dan ekonomi. Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini bersifat menganalisis laporan keuangan pada bank *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menafsirkan hasilnya dalam bentuk angka-angka.

Penelitian ini menggunakan design penelitian deskriptif karena penelitian ini tidak ada variabel yang dimanipulasi, penelitian ini menggunakan uji yang tidak bersifat kausal artinya bukan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dan penelitian ini meneliti hubungan antar variabel. Penelitian kausal dapat dibedakan dengan penelitian deskriptif salah satunya dapat ditinjau dari karakteristik tujuannya, karena dalam penelitian kausal harus dipahami variabel mana yang menjadi penyebab dan pengaruh. Menurut (Arikunto, 2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan atau peristiwa lain kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah longitudinal karena data yang dikumpulkan untuk variabel diambil dan diukur pada waktu yang berbeda-beda dalam waktu tertentu agar dapat dilihat perkembangnya. Dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan tahun 2017-2021.

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Handayani (2020) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah bank-bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah *go public*. Dari data di Bursa Efek Indonesia per Juli 2022, telah ada 46 perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 46 bank, populasi yang akan diambil sejumlah tertentu sebagai sample. Menurut (Sugiyono, 2019) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Handayani (2020) teknik pengambilan sample atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sample dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sample, yang nanti akan dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Pengambilan sample penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut ilmu statistika pengertian *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample non-probabilitas dimana peneliti menentukan penilaian mereka sendiri melalui ciri-ciri khusus ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam survei penelitian. Secara singkatnya, metode *purposive sampling* merupakan bentuk pengambilan data dengan pertimbangan kriteria non random. Peneliti menentukan pengambilan sample data melalui ciri-ciri khusus yang telah ditetapkan.

Objek dalam penelitian ini terdiri dari *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional dan *Return On Asset*. Subjek dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang termasuk dalam sektor perbankan dan terdaftar di BEI periode 2017-2021 dengan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id
2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit untuk periode 2017-2021 dengan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>
3. Tahun buku laporan keuangan adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.
4. Mata uang laporan keuangan perusahaan adalah Rupiah.
5. Perusahaan menyediakan data variabel penelitian secara lengkap.

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, dari sejumlah 46 bank umum yang terdaftar di BEI yang beroperasi di Indonesia pada tahun 2017-2021, bank yang memenuhi persyaratan sebagai sample penelitian yaitu berjumlah 38 bank. Jumlah data pengamatan yang akan diolah dalam penelitian ini adalah hasil perkalian antara jumlah bank dengan jumlah periode pengamatan yaitu selama 5 periode (2017-2021). Jadi jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah bank umum *go public* menjadi 190 data observasi. Sehingga jumlah sample dalam penelitian ini telah memenuhi ketentuan jumlah data pengamatan minimal ($n > 30$).

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Performing Loan*, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional.

Tabel 3.1. Tabel Operasionalisasi Variabel

| No. | Variabel | Ukuran | Skala |
|-----|------------------------------|--|-------|
| 1. | <i>Return on Asset</i> | $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$ | Rasio |
| 2. | <i>Loan to Deposit Ratio</i> | $LDR = \frac{\text{KREDIT}}{\text{DPK} + \text{Surat Berharga Yang Diterbitkan Oleh Bank}} \times 100\%$ | Rasio |

| | | | |
|----|--|---|-------|
| 3. | <i>Capital Adequacy Ratio</i> | $CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100 \%$ | Rasio |
| 4. | Biaya Operasional/Pendapatan Operasional | $BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100 \%$ | Rasio |
| 5. | <i>Non Performing Loan</i> | $NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100 \%$ | Rasio |

Dalam penelitian ini adalah menggunakan instrument data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk perusahaan tertentu. Data sekunder ini mengambil laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai VIF < 10 dan angka

tolerance > 0,1. Jika nilai VIF >10 dan nilai *tolerance* < 0,1, maka terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya > 0,05. Sebaliknya terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya < 0,05 (Ghozali, 2018).

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji Autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin Watson* (DW). Menurut (Ghozali, 2018) dasar penentuan ada atau tidaknya kasus Autokorelasi didasari oleh kaidah berikut :

1. $0 < d < dl$ = ada autokorelasi positif
2. $dl \leq d \leq du$ = tidak ada autokorelasi positif
3. $4 - dl < d < 4$ = ada autokorelasi negatif
4. $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ = tidak ada autokorelasi negatif
5. $du < d < 4 - du$ = tidak ada autokorelasi positif atau negative

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini diolah menggunakan program SPSS. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat

(dependen),(Ghozali, 2018).Persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

| | |
|--------------------------------------|--|
| Y | = Return on Asset (ROA) |
| α | = Nilai konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = Koefisien regresi variabel independen |
| X1 | = Loan to Deposit |
| X2 | = Capital Adequacy Ratio |
| X3 | = Biaya Operasional / Pendapatan Operasional |
| X4 | = Non Performing Loan |
| ϵ | = Standar error |

3.5.4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.5.5. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji Statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya model penelitian tidak layak digunakan.

3.5.6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji Statistik T dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.